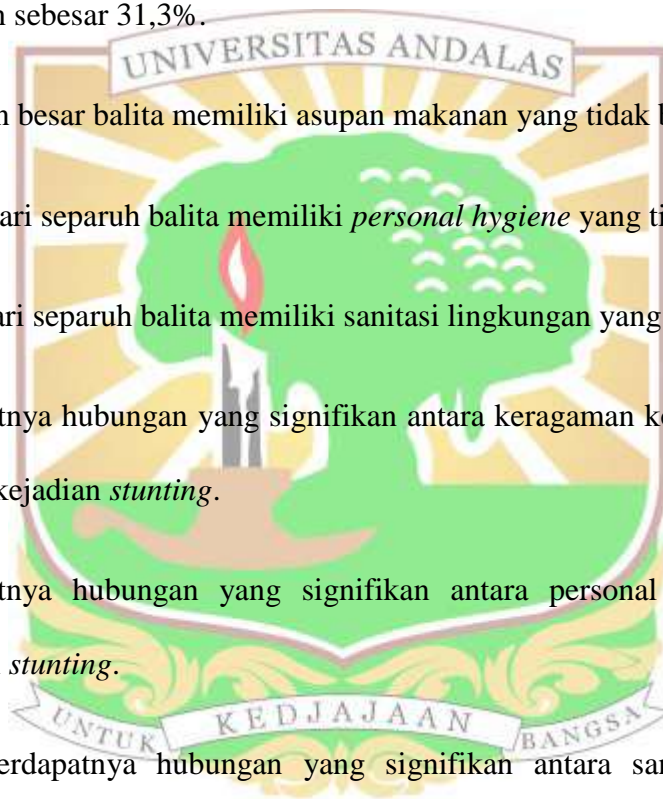


BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 474 balita usia 24 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Silayang dapat disimpulkan bahwa :

1. Prevalensi kejadian *stunting* pada balita usia 24 -59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Silayang, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman sebesar 31,3%.
2. Sebagian besar balita memiliki asupan makanan yang tidak beragam.
3. Lebih dari separuh balita memiliki *personal hygiene* yang tidak baik.
4. Lebih dari separuh balita memiliki sanitasi lingkungan yang sehat.
5. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara keragaman konsumsi makanan dengan kejadian *stunting*.
6. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian *stunting*.
7. Tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting*.



6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Orang Tua

Diharapkan orangtua khususnya ibu dapat memberikan makanan yang beragam kepada anak untuk mendapatkan asupan gizi yang mencukupi jumlah kebutuhan sesuai umur anak. Diharapkan ibu dapat menjaga hygiene atau kebersihan anaknya seperti mencuci tangan dengan sabun setelah bermain dan setelah anak buang air besar untuk menghindari dari penyakit kecacingan. Diharapkan ibu dapat lebih memperhatikan kebersihan rumah terkhusus untuk pembuangan sampah.

2. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang memiliki pengaruh seperti asupan zat gizi mikro, berat lahir dan status gizi ibu. Serta meningkatkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian lain seperti case control.

